

# Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kota Pasuruan

Syaikhah Farahdila Suryadini <sup>1,\*</sup>, Hardjana <sup>2</sup>, Tatang Adhiatna <sup>3</sup>

*Politeknik Transportasi Darat Indonesia*

*Jalan Raya Setu No.89, Jawa Barat 1752, Indonesia*

## **Abstract**

*Transportation is one of the important factors in supporting economic development and development in an area. The Jalan Hayam Wuruk section is a center for buying and selling activities that really need transportation services, but this section is still experiencing traffic congestion problems which are influenced by side barriers and the use of the road. This road section is one of the sections with a fairly high traffic volume and has several problems, including parking activities and buying and selling activities that use the road and problems with pedestrians. So it takes a proposal with several scenarios to improve traffic performance on these roads. The purpose of this study is to provide proposals in several scenarios to improve traffic performance on these roads. This study uses a quantitative approach that focuses on processing numbers using the formula in the 1997 MKJI analysis, the Directorate of Highways and the Ministry of PUPR. In this study, the results of the performance of existing roads in the area are with a V/C ratio of 0.52, a speed of 27.64 km/hour, and a density of 44.37 km/hour and the majority level of service is C. Several scenarios that will be given include relocating street vendors, structuring and adding parking spaces, increasing pedestrian facilities. The proposal is an option for the authorities who are able to make changes to the toll road performance for the better.*

## **Abstrak**

Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu daerah. Ruas Jalan Hayam Wuruk menjadi pusat aktifitas jual beli yang sangat membutuhkan pelayanan transportasi, namun pada ruas ini masih mengalami permasalahan kemacetan lalu lintas yang dipengaruhi oleh hambatan samping dan penggunaan badan jalan. Ruas jalan ini menjadi salah satu ruas dengan volume lalu lintas yang cukup tinggi dan memiliki beberapa masalah antara lain adanya aktivitas parkir dan kegiatan jual beli yang menggunakan badan jalan dan permasalahan pada pejalan kaki. Sehingga dibutuhkan usulan dengan beberapa skenario untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan usulan dalam beberapa skenario guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengolahan angka dengan menggunakan rumus dalam analisis MKJI 1997, Direktorat Bina Marga dan Kementerian PUPR. Dalam penelitian ini didapatkan hasil kinerja ruas jalan yang ada pada kawasan tersebut yaitu dengan V/C ratio sebesar 0.52, kecepatan sebesar 27,64 km/jam, dan Kepadatan sebesar 44,37 km/jam dan mayoritas level of service adalah C. Usulan berupa beberapa skenario yang akan diberikan antara lain merelokasi para pedagang kaki lima, penataan dan penambahan lahan parkir, penignkatan fasilitas pejalan kaki. Usulan tersebut merupakan pilihan bagi pihak berwajib yang man usulan tersebut mampu memberikan perubahan pada kinerja ruas menjadi lebih baik.

**Kata kunci :** Kinerja Lalu Lintas, Ruas Jalan, Parkir, Simpang, Hambatan Samping, *V/C ratio*

## **PENDAHULUAN**

Transportasi merupakan salah satu factor penting dalam mendukung pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu daerah. Dengan demikian transportasi memiliki pengaruh besar terhadap pergerakan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian dan industri serta beberapa factor lainnya di suatu daerah.

Perkembangan suatu daerah ditandai dengan semakin tingginya mobilitas pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi pada daerah tersebut. Untuk menunjang kelancaran suatu kegiatan, diperlukan fasilitas transportasi yang efektif dan efisien.

Wilayah Kota Pasuruan merupakan salah satu Kota di Jawa Timur. Kota tersebut berada tepat di jalur utama transportasi dan perdagangan Surabaya – Bali. Dengan dampak tersebut kelancaran lalu lintas pada setiap ruas jalan yang ada juga harus didukung oleh kemampuan sarana dan prasarana yang baik tanpa disertai dengan kinerja ruas jalan yang baik tidak akan menghasilkan kinerja ruas jalan yang optimal. Dilihat dari situasi dan juga kondisi yang ada, maka di Kota Pasuruan diperlukan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga dapat dicari solusi dan jalan keluarnya.

Sejalan dengan hal tersebut, kurang optimalnya kinerja ruas jalan di Kota Pasuruan menyebabkan padatnya volume lalu lintas kendaraan pada ruas jalan yang mana sebagian besar dipengaruhi oleh arus lalu lintas keluar masuk dan juga dikarenakan terdapat pusat pertokoan dan pedagang kaki lima di sekitar ruas jalan melintasi Kota Pasuruan.

Pengguna lahan pada daerah sekitar Kawasan Jalan Hayam Wuruk didominasi oleh pedagang kaki lima. Peningkatan kegiatan aktifitas masyarakat terjadi pada sore dan malam hari utamanya pada hari weekend. Hal demikian terjadi dikarenakan para pengguna jalan di Kota Pasuruan sering melakukan perjalanan pada sore dan malam hari bertepatan dengan jam operasional para pedagang kaki lima di ruas Jalan Hayam Wuruk.

Dengan adanya hal tersebut telah terjadi peningkatan volume lalu lintas di ruas Hayam Wuruk, tepatnya di daerah sekolah Sang Timur. Kondisi tersebut menyebabkan lebar efektif jalan berkurang akibat terdapat para pedagang kaki lima yang mendominasi adanya hambatan samping berupa parkir tepi jalan umum. Dengan tidak tersedianya area parkir off-street di ruas tersebut, akan menyebabkan semakin sedikitnya lebar efektif jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan dan membuat kinerja ruas jalan menjadi rendah.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian guna dapat mengidentifikasi kondisi lalu lintas yang ada pada ruas jalan tersebut. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para peneliti selanjutnya.

## **METODE**

Dalam proses analisis diperlukan tahapan atau proses penelitian. Adapun gambaran tahapan penelitian mulai dari tahapan asukan, proses, tahap keluaran dan tahap alternative rekomendasi seperti yang diuraikan berikut :

1. Tahap pertama : Identifikasi masalah

Pada tahap pengidentifikasian masalah ini merupakan proses dalam mendapatkan berbagai masalah yang ada pada wilayah studi. Setelah ditemukan beberapa permasalahan yang ada pada kondisi eksisting wilayah studi, kemudian dilakukan perumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan.

2. Tahap kedua : Pengumpulan data

Data – data yang telah dikumpulkan teridentifikasi menjadi pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer meliputi data inventarisasi ruas jalan, data volume lalu lintas data kecepatan, data kepadatan lalu lintas, data kondisi parkir secara langsung seperti jumlah kendaraan yang parkir, lamanya parkir, dan akumulasi parkir. Sedangkan data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait dan/atau hasil penelitian terdahulu. Data – data sekunder ini meliputi peta jaringan jalan dan tata guna lahan.

3. Tahap ketiga : Analisis data

Hal yang perlu dilakukan setelah data – data terkumpul adalah analisis data. Analisis data merupakan tahapan inti dari suatu penelitian dimana dalamnya mencakup perbandingan kondisi eksisting terhadap kondisi setelah dilakukannya alternative – alternative rekomendasi yang berpeluang untuk dilakukan, berikut beberapa teknik analisis data untuk mendapatkan output :

a. Kinerja Ruas Jalan

Analisis kinerja ruas jalan merupakan analisis untuk mengetahui kondisi nyata dilapangan dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu V/C ratio, kecepatan dan kepadatan lalu lintas sehingga dapat mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan (level of service).

b. Analisa Parkir

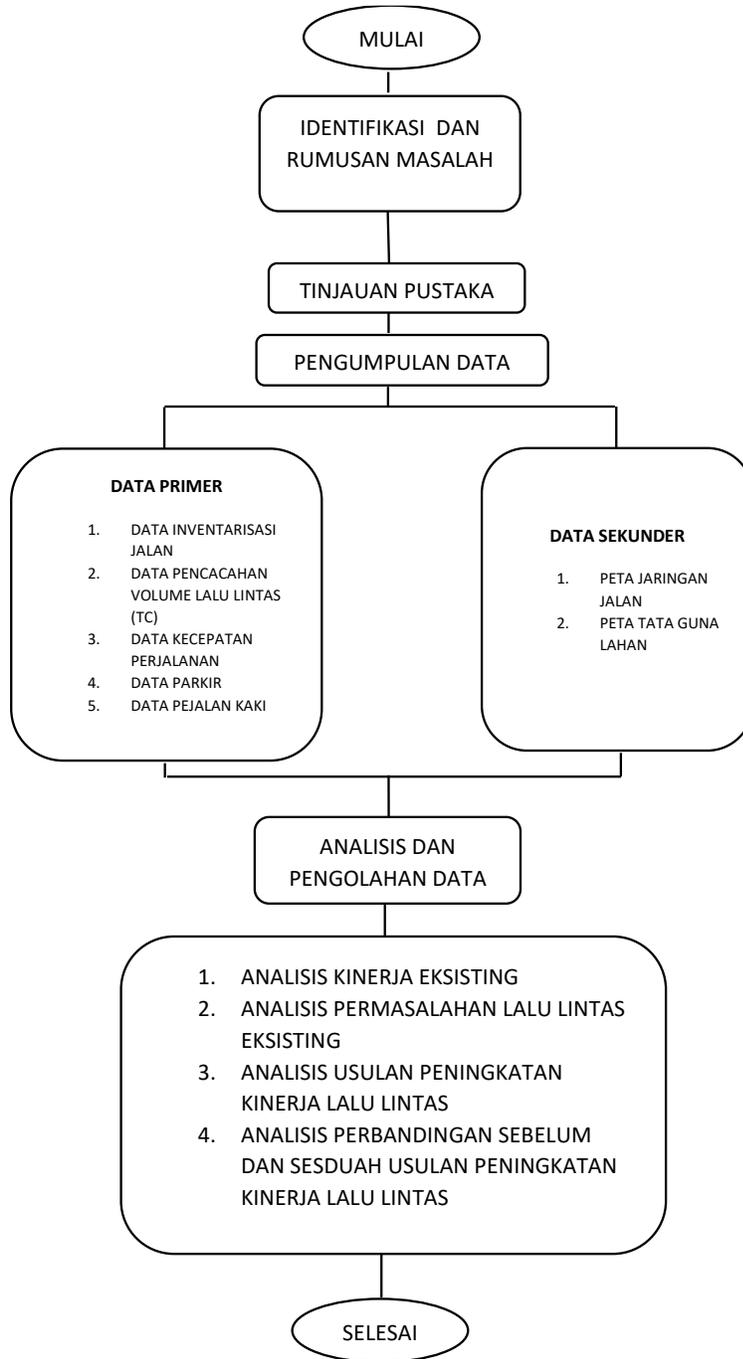
Analisis parkir merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi dari parkir tersebut secara real time dengan menggunakan beberapa komponen, antara lain akumulasi parkir, volume parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, durasi parkir, dan tingkat pergantian parkir.

c. Analisa Pejalan kaki

Analisa pejalan kaki bertujuan untuk mengetahui volume pejalan kaki sehingga dapat diketahui permintaan kebutuhan fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pasuruan.

4. Tahap keempat : Keluaran (output)

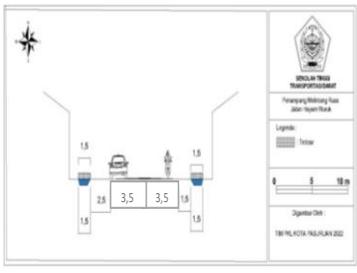
Tahap ini merupakan tahap memberikan alternative terbaik yang dapat dilakukan dalam melakukan peningkatan kinerja dari ruas Jalan Hayam Wuruk di Kota Pasuruan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Inventarisasi Ruas Jalan

Inventarisasi ruas jalan didapatkan berdasarkan survey inventarisasi yang dilakukan di ruas jalan yang dikaji. Berikut adalah hasil inventarisasi pada ruas Jalan Hayam Wuruk :

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
		TIM PKL KOTA PASURUAN 2022				
		SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG		
Jl. Hayam Wuruk	Node		Awal	108		
			Akhir	107		
	Klasifikasi Jalan		Status	Kota		
			Fungsi	Kolektor		
	Tipe Jalan				2/2 UD	
	Model Arus (Arah)				2	
	Panjang Jalan		(m)	306		
	Lebar Jalan Total		(m)	11		
	Jumlah	Lajur		2		
		Jalur		2		
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	7		
	Lebar Per Lajur		(m)	3,5		
	Median		(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)	1,5		
		Kanan	(m)	1,5		
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	2,5		
		Kanan	(m)	1,5		
	Drainase	Kiri	(m)	1,5		
		Kanan	(m)	1,5		
	Kondisi Jalan				Baik	
Jenis Perkerasan				Aspal		
Hambatan Samping				Tinggi		
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah	10			
		(m)	30			
Rambu		Kondisi	Baik			
Parkir on Street				ada		
Marka		Kondisi	baik			
						
				<b>VISUALISASI RUAS JALAN</b>		
						

Sumber : Hasil Analisis

### 2. Volume Lalu Lintas

Volume lalu lintas didapatkan dari survey pencacahan lalu lintas terklasifikasi. Ruas Jalan Hayam Wuruk memiliki Volume lalu lintas sebesar 1.226,46 smp/jam.

### 3. Kapasitas Ruas Jalan

Untuk mengetahui kapasitas ruas jalan, data yang diperlukan diantaranya yaitu tipe jalan, hambatan samping, tata guna lahan, lebar edektif jalan, serta jumlah penduduk. Perhitungan kapasitas ruas Jalan Hayam Wuruk dapat dilihat pada perhitungan berikut :

$$C = C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

$$C = 2900 \times 1 \times 1 \times 0,91 \times 0,9$$

$$C = 2.375,10 \text{ smp / jam}$$

#### 4. V/C Ratio

V/C Ratio ruas jalan didapatkan dari hasil perbandingan antara volume dan kapasitas ruas jalan. Semakin tinggi V/C Ratio maka semakin buruk kinerja ruas jalannya. Berikut perhitungan V/C Ratio pada ruas Jalan Hayam Wuruk di Kota Pasuruan :

$$V/C = \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}}$$

$$V/C = \frac{1.226,46}{2.375,10}$$

$$V/C = 0,52$$

#### 5. Kecepatan

Kecepatan ruas jalan didapatkan dari survey MCO (*Moving Car Observment*). Semakin rendah kecepatan yang ada pada ruas jalan maka semakin buruk kinerja ruas jalannya. Berdasarkan hasil survey dan analisis, kecepatan rata – rata di ruas Jalan Hayam Wuruk pada kondisi eksisting sebesar 27,64 km/jam.

#### 6. Kepadatan

Kepadatan lalu lintas didapatkan dari hasil pembagian antara volume dengan kecepatan. Semakin tinggi kepadatan pada ruas jalan maka semakin buruk kinerja ruas jalannya. Berikut adalah perhitungan kepadatan yang ada pada ruas Jalan Hayam Wuruk :

$$\text{Kepadatan} = \frac{\text{Volume}}{\text{Kecepatan}}$$

$$\text{Kepadatan} = \frac{1.226,46}{27,64}$$

$$\text{Kepadatan} = 44,37$$

#### 7. Tingkat pelayanan

No	Nama Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (smp/jam)	Kepadatan (smp/km)	Tingkat Pelayanan
1.	Hayam Wuruk	1226,46	2375	0,52	27,64	44,37	C

Sumber : Hasil Analisis

## USULAN PEMECAHAN MASALAH

Usulan peningkatan kinerja lalu lintas di ruas Jalan Hayam Wuruk perlu dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Salah satu alternatif permasalahan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengoptimalkan sarana dan prasarana transportasi yang telah tersedia. Perlu dilakukan beberapa perbaikan pada ruas Jalan Hayam Wuruk untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. Berikut ini merupakan beberapa usulan yang dapat dilakukan di ruas Jalan Hayam Wuruk :

### 1. Relokasi Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting yang telah dilakukan pada ruas Jalan Hayam Wuruk maka usulan yang dapat diberikan adalah dengan melakukan relokasi para pedagang kaki lima yang berjualan pada ruas Jalan Hayam Wuruk.

Para pedagang kaki lima nantinya akan direlokasikan di Alun – alun Kota Pasuruan, yang jaraknya tidak begitu jauh dari ruas Jalan Hayam Wuruk. Jarak antara ruas Jalan Hayam Wuruk dengan Alun – alun Kota Pasuruan sepanjang 1km. Dengan adanya usulan perelokasian para pedagang kaki lima ini maka dapat membantu meningkatkan kinerja lalu lintas yang ada di ruas Jalan Hayam Wuruk, seperti berkurangnya hambatan samping pada ruas Jalan tersebut.

### 2. Penataan dan Penambahan lahan Parkir

Pada ruas Jalan Hayam Wuruk terdapat parkir di badan jalan baik sisi kiri dan sisi kanan dengan sudut parkir sepeda motor sebesar  $90^\circ$  dan sudut parkir mobil sebesar  $0^\circ$ . Penghapusan salah satu sisi lahan parkir kemudian menambahkan panjang lahan parkir pada sisi parkir yang ada dapat membuat kapasitas ruas jalan semakin besar. Sehingga usulan yang dapat diterapkan adalah penataan dan penambahan lahan parkir yang ada. Pada ruas Jalan Hayam Wuruk lokasi lahan parkir berada di bahu jalan sisi kanan dan kiri dengan panjang lahan sebesar 90 m dari panjang jalan yang sebesar 306 m. lebar bahu jalan sisi kiri yang digunakan untuk parkir sebesar 2,5 m dan bahu jalan sisi kanan yang di gunakan parkir sebesar 1,5 m, mengingat adanya hambatan samping yang tinggi maka perlu dilakukan penghapusan salah satu sisi lahan parkir yaitu sisi sebelah kanan yang memiliki lebar bahu sebesar 1,5 m. dengan adanya penghapusan salah satu sisi lahan parkir maka akan berkurangnya hambatan samping yang ada sehingga dapat menambahkan nilai kapasitas jalan.

Selanjutnya mengingat adanya penghapusan salah satu sisi lahan parkir yang akan berdampak dengan berkurangnya fasilitas parkir pada ruas Jalan Hayam Wuruk, maka menambahkan panjang lahan parkir pada sisi parkir yang ada yaitu sisi kiri, dengan menambahkan lahan parkir menjadi 115 m yang mana panjang efektif parkir mobil sebesar 75 m dengan sudut  $0^\circ$  dan panjang efektif parkir sepeda motor sebesar 40 m dengan sudut  $90^\circ$ . Dari usulan tersebut maka kapasitas statis akan berubah, seperti tabel berikut ini :

No.	Nama Jalan	Jenis Kendaraan	Panjang Efektif Parkir (m) (L)	Sudut Parkir	Lebar Kaki Ruang Parkir yang Digunakan (m) (X)	Kapasitas Statis (SRP)
1.	Hayam Wuruk	Mobil	75	0°	6	13
		Sepeda Motor	40	90°	0,75	53

Sumber : Hasil Analisis

Selanjutnya Permintaan terhadap penawaran kapasitas parkir pada ruas Jalan Hayam Wuruk setelah dilakukan usulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Nama Jalan	Jenis Kendaraan	Sudut Parkir	Permintaan (SRP)	Penawaran (SRP)	Permintaan terhadap Penawaran (SRP)
1.	Hayam Wuruk	Mobil	0°	6	13	7
		Sepeda Motor	90°	22	53	31

Sumber : Hasil Analisis

### 3. Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki

Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting yang telah dilakukan pada ruas Jalan Hayam Wuruk yang mana fasilitas pejalan kaki menyusuri (trotoar) tidak efektif dikarenakan masih adanya para pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar hingga bahu jalan yang mengakibatkan para pejalan kaki tidak menggunakan fasilitas pejalan kaki sebagaimana mestinya, maka pada usulan ini dilakukan penambahan fasilitas pejalan kaki guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk, berupa *pelican crossing*.

NO.	NAMA JALAN	JUMLAH ORANG MENYEBERANG RATA-RATA TERTINGGI (P) Org/Jam	VOLUME KENDARAAN RATA-RATA TERTINGGI (V) (Kend/Jam)	PV <sup>2</sup> RATA-RATA TERTINGGI (x10 <sup>^8</sup> )
1.	Hayam Wuruk	51	6127	19,0532

Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyeberang pada ruas Jalan Hayam Wuruk adalah *pelican crossing* karena memiliki

jumlah pejalan kaki menyeberang rata – rata sebanyak 51 pejalan kaki dan volume kendaraan yang melintasi ruas Jalan Hayam Wuruk lebih dari 700 smp/jam.

Selanjutnya seiring diusulkannya pelarangan parkir pada sisi kanan bahu jalan sehingga pada jalan tersebut diperlukan rambu dilarang parkir. Selanjutnya mengingat terdapat pula usulan penambahan fasilitas pejalan kaki menyeberang, sehingga diperlukan menambah rambu petunjuk jalur penyeberangan pada ruas Jalan Hayam Wuruk yang akan ditambahkan pelican crossing. Berikut ini adalah usulan penambahan rambu yang akan dilakukan di ruas Jalan Hayam Wuruk.

Jenis Rambu	Keterangan
	Rambu dilarang parkir
	Rambu petunjuk fasilitas pejalan kaki

Sumber : Hasil Analisis

### Perbandingan Kinerja Lalu Lintas Sebelum dan Sesudah Usulan

1. V/C Ratio Sebelum dan Sesudah Usulan Peningkatan Kinerja Lalu Lintas  
Sebelum dilakukannya usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk, V/C Ratio yang ada pada ruas tersebut sebesar 0,52. Setelah dilakukan usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk menggunakan beberapa skenario terjadi peningkatan seperti di bawah ini :

No.	Skenario	V/C Ratio		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Relokasi PKL	0,52	0,49	Meningkat 6%
2	Penataan dan Penambahan Lahan Parkir	0,52	0,48	Meningkat 8%
3	Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki	0,52	0,49	Meningkat 6%
4	Gabungan dari 3 Skenario	0,52	0,47	Meningkat 10%

Sumber : Hasil Analisis

2. Kecepatan Sebelum dan Sesudah Usulan Peningkatan Kinerja Lalu Lintas  
Sebelum dilakukannya usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk, Kecepatan rata – rata pada ruas ini sebesar 27,64 km/jam. Setelah dilakukan usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk menggunakan beberapa skenario terjadi peningkatan seperti di bawah ini :

No.	Skenario	Kecepatan (km/jam)		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Relokasi PKL	27,64	39,9	Meningkat 12,26
2	Penataan dan Penambahan Lahan Parkir	27,64	41,58	Meningkat 13,94
3	Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki	27,64	39,9	Meningkat 12,26
4	Gabungan dari 3 Skenario	27,64	42	Meningkat 14,36

Sumber : Hasil Analisis

3. Kepadatan Sebelum dan Sesudah Usulan Peningkatan Kinerja Lalu Lintas  
Sebelum dilakukannya usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk, kepadatan kondisi eksisting pada ruas Jalan Hayam Wuruk ini sebesar 44,37 smp/km. Setelah dilakukan usulan peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk menggunakan beberapa skenario terjadi peningkatan seperti di bawah ini:

No.	Skenario	Kepadatan (smp/km)		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Relokasi PKL	44,37	30,74	Menurun 13,63
2	Penataan dan Penambahan Lahan Parkir	44,37	29,50	Menurun 14,87
3	Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki	44,37	30,74	Menurun 13,63
4	Gabungan dari 3 Skenario	44,37	29,20	Menurun 15,17

Sumber : Hasil Analisis

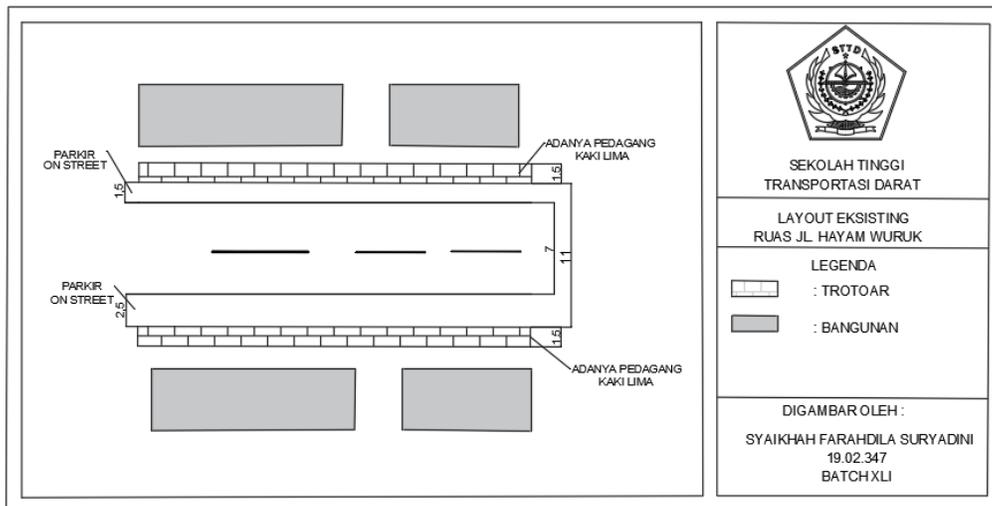
Semakin menurunnya nilai kepadatan berarti kinerja lalu lintas suatu ruas semakin membaik. Dari data di atas dapat dilihat terjadi penurunan kepadatan pada ruas Jalan Hayam Wuruk menjadi 29,50 smp/km dengan menggunakan usulan skenario 4.

Adapun perbandingan semua indikator kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk setelah dilakukan usulan dengan beberapa skenario seperti di bawah ini :

Parameter		Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3	Skenario 4
V/C Ratio	Eksisting	0,52			
	Usulan	0,49	0,48	0,49	0,47
Kecepatan (km/jam)	Eksisting	27,64			
	Usulan	39,9	41,58	39,9	42
Kepadatan (smp/km)	Eksisting	44,37			
	Usulan	30,74	29,50	30,74	29,20

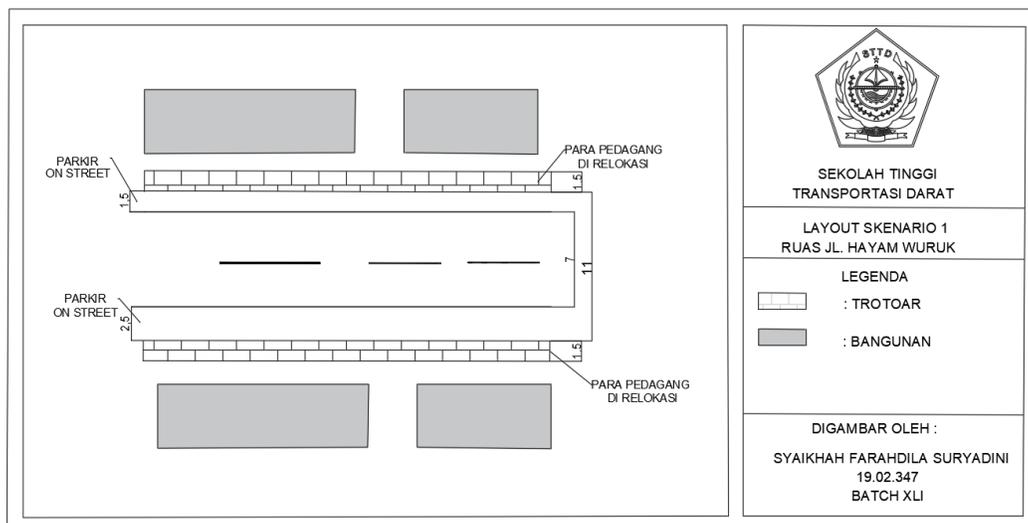
Sumber : Hasil Analisis

Berikut merupakan layout kondisi eksisting pada ruas Jalan Hayam Wuruk.

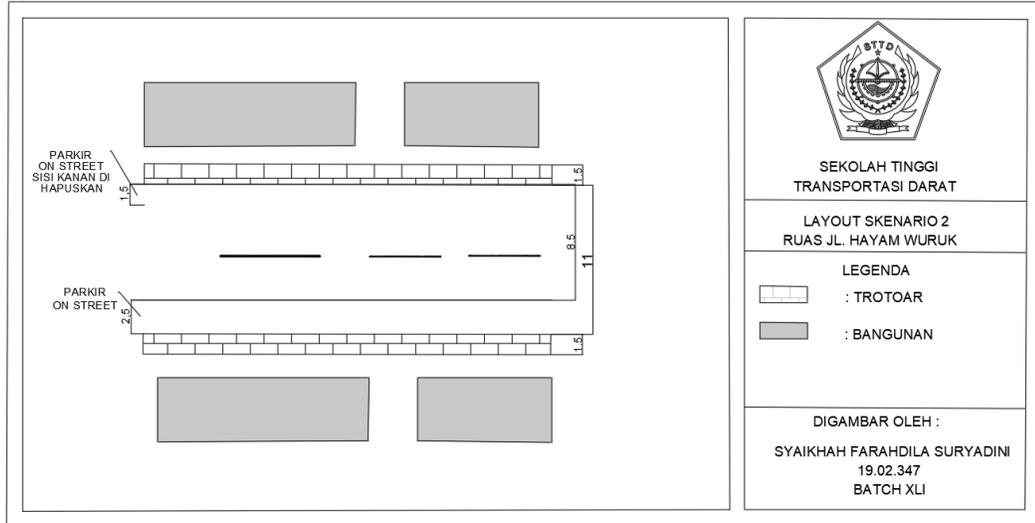


Sumber : Hasil Analisis

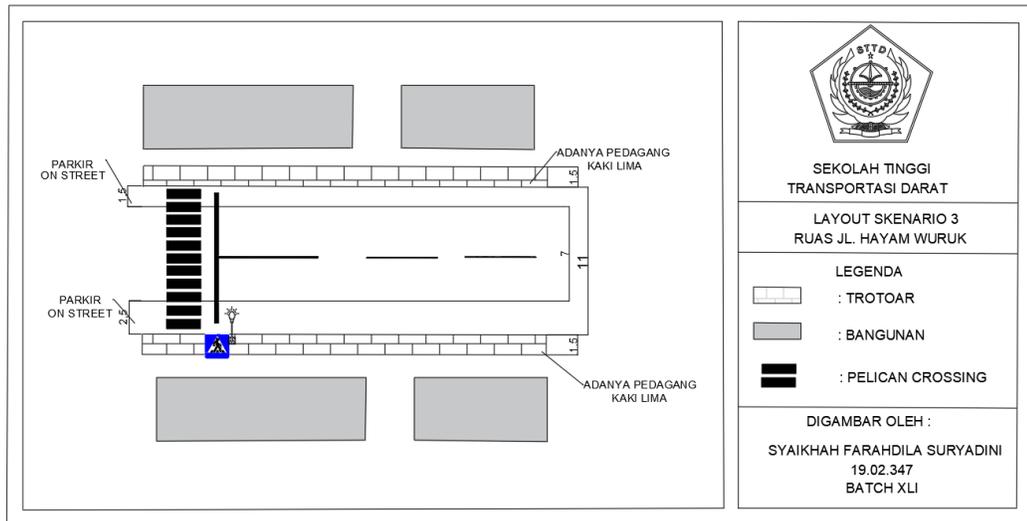
Setelah dilakukan usulan dengan beberapa skenario maka akan didapatkan layout per skenario seperti berikut



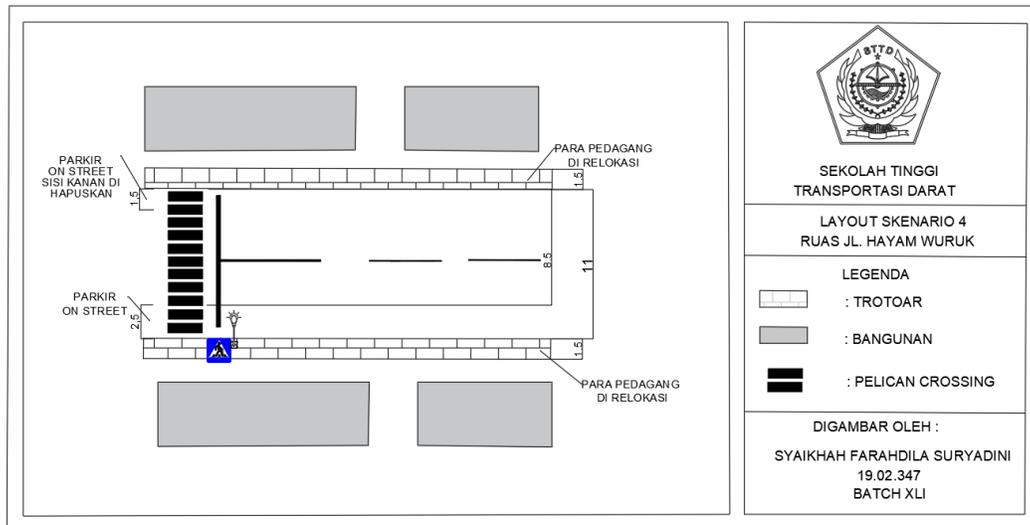
Sumber : Hasil Analisis



*Sumber : Hasil Analisis*



*Sumber : Hasil Analisis*



*Sumber : Hasil Analisis*

## KESIMPULAN

1. Kinerja lalu lintas eksisting pada ruas Jalan Hayam Wuruk di Kota Pasuruan memiliki V/C Ratio sebesar 0,52 dengan kecepatan perjalanan sebesar 27,64 km/jam dan kepadatan sebesar 44,37 smp/km.
2. Menurunnya kinerja ruas jalan terjadi disebabkan karena adanya parkir on street baik di bahu jalan sisi kanan maupun bahu jalan sisi kiri, adanya pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar hingga bahu jalan, dan banyaknya pejalan kaki yang berjalan dan menyeberang di sembarang tempat, mengingat bahwa fasilitas pejalan kaki yang digunakan berjualan oleh pedagang kaki lima.
3. Kinerja ruas Jalan Hayam Wuruk mengalami peningkatan setelah dilakukannya perelokasian para pedagang kaki lima, penataan dan penambahan panjang lahan parkir, serta dilakukannya optimalisasi fasilitas pejalan kaki.
4. Strategi penataan yang dilakukan pada ruas Jalan Hayam Wuruk yaitu dengan menerapkan beberapa skenario yang mana skenario disini merupakan pilihan bagi dinas setempat. Dari semua skenario yang menjadi usulan terbaik maka didapatkan V/C Ratio yang semakin menurun sebesar 0,47, Kecepatan perjalanan naik hingga menjadi 42 km/jam, dan Kepadatan turun menjadi 29,20 smp/km.

## SARAN DAN REKOMENDASI

1. Dilakukannya perelokasian para pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar hingga bahu jalan yang ada pada ruas Jalan Hayam Wuruk, guna untuk mengurangi hambatan samping dan dapat meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk.
2. Perlu adanya penataan parkir berupa menghapus satu sisi lahan parkir yang berada di bahu jalan ruas Jalan Hayam Wuruk dan menambahkan panjang lahan parkir pada sisi bahu yang diperbolehkan, guna untuk menambah kapasitas jalan dan meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk.

3. Perlu adanya peningkatan fasilitas pendukung pejalan kaki di ruas Jalan Hayam Wuruk berupa pelican crossing, mengingat banyaknya aktifitas pejalan kaki menyeberang pada ruas Jalan Hayam Wuruk.
4. Dilakukan pemasangan rambu pada ruas Jalan Hayam Wuruk sesuai dengan usulan yang diterapkan.  
Perlu adanya pengawasan dari Pemerintah, khususnya Dinas Perhubungan Kota Pasuruan terhadap kebijakan dan penerapan usulan yang ada, guna untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam proses penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Orang Tua dan Keluarga yang selalu ada untuk menyemangati.
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.
3. Bapak Rachmat Sadili, S.SiT, MT. selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staff jurusan.
4. Bapak Ir. Hardjana, M.STr dan Tatang Adhiatna, ATD, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan
6. Pegawai serta Alumni ALL di Dinas Perhubungan Kota Pasuruan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib.
7. Rekan – rekan Tim PKL Kota Pasuruan 2022

### **REFERENSI**

- \_\_\_\_\_, 2009, *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- \_\_\_\_\_, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jenderal Bina Marga.
- \_\_\_\_\_, 2015, *PM 96 tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan MRLL*.
- \_\_\_\_\_, 2021, *PM No.30 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- \_\_\_\_\_, 1996, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/Hk. 105/DJRD/96 *mengenai pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir*. Departemen Perhubungan, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 1995, Dinas PU, *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*.

Tamin, Ofyar Z., 2008, *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi*, ITB, Bandung.

Munawar, Ahmad, 2006, *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Beta Offset, Yogyakarta.

Indrianto, Almira, 2021, *Peningkatan Kinerja Lalu Lintas di Kawasan Pasar Loak Comboran Kota Malang*, STTD, Bekasi.

Kelompok PKL Kota Pasuruan, 2022, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, *Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Studi Kota Pasuruan*.

Egriansyah, 2021, *Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Gusti M. Taufik di Kabupaten Mempawah*, STTD, Bekasi.

Sandrina, Gina, 2019, *Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Untuk Memperindah Kota Garut*, Universitas Garut, Garut